

B A B III

STUDI EMPERIS PENELITIAN

A. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

1. Kondisi Geografi

Desa Candi merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Desa ini luasnya kurang lebih 437.542 Ha. Luas tersebut terdiri dari tanah sawah seluas 211.240 hektar, tanah kering 26.302 hektar, dan 200.000 hektar untuk keperluan lain-lain, termasuk untuk fasilitas umum dan sebagainya.

Sedangkan kondisi tanahnya, sedikit bebatuan dan termasuk daerah dataran rendah. Ketinggian dari permukaan laut kira-kira 435 meter. Dan suasananya beriklim panas, dan sedikit turun hujan. Sedangkan persawahannya memakai sistem pengairan irigasi yang ditunjang dengan pengairah tadah hujan. Dari penghasilan penduduknya, mayoritas bersumber dari hasil pertanian. Hal ini sesuai dengan luas lahan pertanian hampir setengah dari luas desa Candi.

Letak desa Candi dibatasi oleh :

- Sebelah Utara dibatasi Desa Bligo dan Tenggulunan
- Sebelah Timur dibatasi Desa Kebonsari
- Sebelah Selatan dibatasi Desa Gelam
- Sebelah Barat dibatasi Desa Sugih Waras

2. Kondisi Demografi

Desa Candi terdiri dari dua dusun, masing-masing dusun Candi Sayang terdiri dari 3 RW dan 12 RT., dan dusun Candi Jaya yang terdiri dari 2 RW dan 6 RT.

Sedangkan jumlah penduduknya menurut catatan statistik dan monografi desa tahun 1995 berjumlah 2.124 jiwa yang terdiri dari 1.053 laki-laki dan 1.071 perempuan. Adapun jumlah kepala keluarga terdiri dari 470 kk.

Sedangkan fasilitas dan sarana yang tersedia di desa Candi adalah sebagai berikut :

1. Sarana jalan raya terdiri dari jalan kelas satu sepanjang 10.242 meter dan jalan kelas lima sepanjang 0,742 kilometer.
2. Sarana perekonomian yang terdiri dari toko/kios/warung sebanyak 19 buah, dan 3 buah pabrik, perusahaan industri rumah tangga kurang lebih berjumlah 40 buah dan perusahaan mebel hanya 1 buah.
3. Sarana pendidikan yang tersedia yaitu Taman Kanak-kanak berjumlah 2 buah, Sekolah Dasar 2 buah dan Madrasah Ibtidaiyah 1 buah.
4. Sarana peribadatan terdiri dari masjid 3 buah dan langgar 9 buah.

Sedangkan, dari jumlah penduduk yang sebanyak 2.124 jiwa, mayoritas penduduknya beragama Islam yaitu 2.109 menganut agama Islam dan sisanya 15 orang yang

beragama Kristen. Sedangkan jumlah rumah penduduk yang ada sebanyak 513 buah.

B. KEADAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

Penghasilan sebagian penduduk desa Candi adalah dari bidang industri terutama industri kecil sayangan. Jumlah penduduk yang bergerak di bidang industri sayangan ini cukup banyak, yaitu mencapai 30 industri rumah tangga yang terbagi menjadi dua daerah yaitu dusun Candi Sayang dan dusun Candi Jaya.

Dari jumlah penduduk yang dalam usia kerja, hampir 42 persen yang bergerak di bidang industri rumah tangga ini. Ini termasuk cukup besar kalau dibandingkan dengan yang bergerak di luar industri rumah tangga.

Sedangkan rincian pekerja industri rumah tangga ini adalah sebagai berikut :

1. Setiap satu industri rumah tangga rata mempunyai pekerja 5 orang, dan itu ukuran paling minimal.
2. Jika diambil rata-rata, perbandingan pekerja industri rumah tangga dengan juragan yang mempunyai industri rumah tangga adalah satu berbanding lima artinya, satu orang juragan membawahi lima orang pekerja.

Para pekerja ini rata-rata penduduk asli, dan umur mereka berkisar antara 15 sampai dengan 50 tahun. Sedangkan latar belakang pendidikan terakhir mereka

rata-rata SLTP, hanya sebagian kecil yang lulusan SLTA dan sedikit yang lulusan pendidikan dasar dan pondok pesantren.

Adapun mekanisme kerja yang dilakukan para pekerja, mereka ada yang bekerja di rumah juragan dan ada yang pekerjaannya dibawa pulang, tergantung kepada kebutuhannya. Untuk label produksi home industri, selalu dikerjakan di tempat kerja (rumah juragan).

Sedang sarana kerja yang tersedia sangat sederhana, mereka cukup bekerja di beranda dan balai-balai yang sengaja dibuat cukup luas, sehingga cukup pula untuk menampung bahan-bahan industri dan para pekerja.

Sementara pemasaran hasil produksi biasanya berdasarkan pesanan, disamping memasokkan ke pertokoan-pertokoan dan berbagai pasar besar di wilayah kota-kota industri. Sedangkan omsetnya, menurut Ahmad Zaini (seorang juragan kerajinan sayangan) ketika diwawancarai peneliti mengatakan bahwa cukup banyak dan selalu bertambah, hingga saat ini industri rumah tangga mengalami kemajuan.

C. AKTIFITAS ULAMA

Sarana dan prasarana yang menunjang terhadap aktifitas ulama sebagai da'i begitu sederhana. Dan aktifitas ulama ini merupakan proses dakwah yang dilakukan kepada para pekerja sayangan di Desa Candi Keca-

matan candi

Pelaksanaan kegiatan kyai adalah memberikan pengajian setiap minggu 2 kali yang hakekatnya memberikan nasehat dalam melaksanakan tugas (amanah / pekerjaannya) karena didalam melaksanakan tugasnya seseorang pekerja itu wajib menggunakan waktu sebaik mungkin karna dalam ajaran islam mengajarkan supaya tepat waktu dalam berbagai hal terutama dalam melaksanakan sholat.

Adapaun pelaksanaan kegiatan ini di lakukan di majlis ta'lim AL- MUSTOFA yaitu tempat yang di gunakan oleh sebuah kelompok pengajian yang anggotanya sebagian besar para pekerja sayangan, dan kegiatan ini juga di ikuti oleh orang luar pekerja sayangan. Dan tempat ini didirikan oleh swadaya masyarakat murni, adapun luas bangun tersebut terdiri dari panjang 17 lebar 11 dan daya tampung kurang lebih 450 orang.

Mula - mula kegiatan di majlis ta'lim ini didikuti oleh 50 orang. Dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

TABEL
JUMLAH ANGGOTA
MAJLIS TA'LIM AL-MUSTOFA
DARI TAHUN 1991 S/D 1995

No	Tahun	Jumlah anggota
1.	1991	50 Orang
2.	1992	110 orang
3.	1993	147 orang
4.	1994	200 orang
5.	1995	270 orang.

Sumber : Dokumenter Majelis Ta'lim AL- MUSTOFA.

Sedangkan para kiai yang menjadi pengasuh majlis taklim al-Mustofa sejak berdirinya tahun 1995 sampai dengan perkembangannya tahun 1995 adalah sebagai berikut :

Tabel 2

**Daftar Kiai Yang Menjadi Pembina
Majlis Taklim al-Mustofa**

Nomor	Nama Kiai	Asal Daerah
1.	Kiai H. Mustofa Noor	Gnung Anyar Surabaya
2.	K.H. Miftahul Huda	Wadung Asri Sidoarjo
3.	Kiai H. Ahmad Dairi	Pasuruan
4.	K.H. Moh. Subhan	Demak
5.	Kiai H. Darus Salam	Sidoarjo
6.	Drs. H.M. Sokanto	Sidoarjo

Sumber: Dokumen Majlis Taklim Al-Mustofa

Dalam setiap pengajian rutin bulanan, pengurus Majlis Taklim al-Mustofa bukan saja mengandalkan penceramah dari kalangan pengasuh majlis taklim sendiri, tetapi mengundang para para kiai dari luar sebagai penceramah. Adapun para kiai yang pernah diundang dalam memberikan ceramah agama kepada para pekerja

industri sayangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Daftar Kiai Yang Pernah Diundang
ke Majelis Taklim al-Mustofa

Nomor	Nama Kiai	Asal Daerah	Hadir
1.	K.H. Mujayid	Malang	3 kali
2.	K.H. Jazuli	Surabaya	1 kali
3.	Haji Duria	Porong	4 kali
4.	H. Umi Hanik	Surabaya	3 kali
5.	Ibu Mahnum	Surabaya	3 kali

*Sumber: Hasil Wawancara Dengan Kiai Mustofa Rasyid,
Pengasuh Majelis Taklim Al-Mustofa tanggal 10
Oktober 1995*

Sedangkan kitab-kitab yang diajarkan di Majelis Taklim al-Mustofa adalah sebagai berikut :

1. Kitab-kitab yang dipergunakan Kiai Mustofa Rasyid

yaitu :

- Tafsir Jalalain
- Bulughul Maram
- Sulam Safina
- Usfhur

2. Ustadz Ahmad Dairi yaitu :
 - Tahrir
 - Irsyadul Ibad
3. Ustadz Miftahul Huda yaitu:
 - Lubabul Hadits
 - Durrotun Nasihin
 - Wasyatl Muatofa
 - Adabul Mar'ah
4. Ustadz Subhan yaitu :
 - Hadits Alala
 - Nahwu Shoref
 - Tajwid

Sedangkan aktivitas tahunan yang sering dilakukan adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., Peringatan Isra' Mi'raj dan Imtihan.

Sementara kegiatan kemasyarakatan yang sering dilakukan adalah kerja bakti dengan masyarakat, pembangunan masjid.

D. INVENTARISASI DATA

Penyajian data tentang pengaruh ulama terhadap etos kerja para pekerja industri sayangan dalam bab ini akan disajikan dalam bentuk statistik yang termuat dalam berbagai tabel yang sesuai dengan datanya.

Adapun langkah-langkah untuk penyebaran datanya adalah :

1. Aturan nilai atau score

Penilaian hasil angket yang terdiri dari 3 alternatif jawaban yaitu dengan kode a, b dan c adalah sebagai berikut :

- a. Yang menjawab (a) diberi nilai 3
- b. Yang menjawab (b) diberi nilai 2
- c. Yang menjawab (c) diberi nilai 1

Kemudian total nilai atau score dari 30 responden ditetapkan nilai rata-rata, dan selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :

- a. Jika responden memperoleh total nilai sama atau lebih besar dari rata-rata maka dikategorikan tinggi (+)
- b. Jika responden memperoleh total nilai kurang atau lebih kecil dari nilai rata-rata maka dikategorikan rendah (-)

2. Tahap penyebaran angket

Sebelum angket disebarakan kepada masing-masing siswa Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh, ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan yaitu :

- a. Tahapan pertama adalah menjelaskan tentang angket, yakni agar angket-angket yang peneliti bagikan kepada setiap responden diisi dengan obyektif dengan

penjelasan bahwa pengisian angket yang diberikan ini tidak ada pengaruhnya dengan prestasi kerja sehingga mereka bebas memilih.

- b. Tahap penyebaran angket. Setelah peneliti menjelaskan tentang angket yang akan dibagikan dan para responden sudah mengerti tentang angket tersebut, maka tahap selanjutnya angket disebar atau dibagikan kepada responden.
- c. Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah tahap penarikan. Setelah angket tersebar, masing-masing responden diberi kesempatan untuk mengumpulkan paling lambat tiga hari setelah angket diterima.

3. Penyajian angket

Setelah angket diberikan kepada masing-masing responden yang sudah ditentukan, maka para responden mengembalikan angket yang diberikan oleh peneliti, dan kemudian langkah berikutnya adalah menscore atau menilai dari jawaban yang telah ditentukan oleh masing-masing responden.

Adapun perincian tentang angket yang disebar oleh peneliti kepada responden di desa Candi adalah sebagai berikut :

- a. Angket yang disebar oleh peneliti terdiri dari 23 pertanyaan, 12 pertanyaan untuk aktifitas ulama

07	3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	67
08	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
09	3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3	67
10	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
11	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	68
12	3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3	3 3 2 3 3 2 3 3 3 3	66
13	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
14	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
15	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	68
16	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
17	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	68
18	3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	67
19	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 2 3 3 3 3 3 3 3	68
20	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
21	3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3	3 3 3 2 3 3 2 3 3 3	65
22	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	68
23	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
24	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	68
25	3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3	3 3 2 3 3 2 3 3 3 3	66
26	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
27	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69
28	3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	67
29	3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	68
30	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	69

 J U M L A H

2038

NAMA-NAMA RESPONDEN

NOMOR	NAMA RESPONDEN	UMUR	PENDIDIKAN	ALAMAT
01	PUJI	27	STMN	SUGIH WARAS
02	HERI	22	SMA	SUGIH WARAS
03	SUBHAN	23	MAN	CANDI SAYANG
04	AMINUDDIN	23	PONDOK	CANDI SAYANG
05	HAFIL	25	PONDOK	CANDI SAYANG
06	NISA'	25	PONDOK	CANDI SAYANG
07	SAIFUL	24	SMP	CANDI SAYANG
08	BARJO	27	SMA	CANDI SAYANG
09	IWAN	24	SMA	CANDI SAYANG
10	SUGIANTO	20	SD	CANDI SAYANG
11	HERI	21	SMP	CANDI JAYA
12	SUHERI	21	SMP	CANDI JAYA
13	SALAM	29	STM	CANDI JAYA
14	SUGINO	20	SD	CANDI JAYA
15	KHAIRUL ANAM	25	SD	CANDI JAYA
16	ZAINI	31	PONDOK	CANDI JAYA
17	ARIFIN	19	STM	SUGIH WARAS
18	MUHAIMIN	20	MIN	CANDI JAYA
19	NANANG	20	SMP	SUGIH WARAS
20	SEGER	18	SD	SUGIH WARAS
21	KHAIRON	28	SMA	CANDI SAYANG
22	BAMBANG	30	SMP	GELAM
23	IHSAN	24	STM	KEBON SARI
24	YADAD	26	SMA	CANDI SAYANG
25	DIDIN	25	SMA	CANDI SAYANG
26	EDI LUKITO	23	STM	CANDI JAYA
27	ZAINUL	21	SMP	CANDI JAYA
28	SUNARTI	23	STM	CANDI JAYA
29	AGUS SUYATNO	20	STP	CANDI JAYA
30	SUKADI	22	SMA	CANDI JAYA